

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INTENSI BERWIRSAUSAHA PETANI PENGOLAH GULA MERAH TEBU DI KABUPATEN AGAM

Oleh : Indah Febri Annisa (1520261002)
Dibawah bimbingan Dr.Ir.Nofialdi, M.Si dan Dr. Zulvera, SP. M.Si

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui tingkat intensi berwirausaha petani pengolah gula merah tebu Di Kabupaten Agam; (2) mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap intensi berwirausaha. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan April – Mei 2017. Lokasi penelitian adalah Kabupaten Agam karena Kabupaten Agam merupakan sentra pengolahan tebu menjadi gula merah tebu yang ada di Sumatera Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survey. Sampel petani ditentukan dengan cluster sampling dan simple random sampling sebanyak 60 orang. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan Partial Least Square (PLS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensi berwirausaha petani pengolah yang tergabung dalam LKM terletak pada kategori sedang. Semua faktor langsung atau anteseden yang mempengaruhi secara signifikan intensi berwirausaha anggota LKM dengan urutan paling kuat adalah keyakinan keinginan berwirausaha, kecenderungan untuk bertindak, kebutuhan pekerjaan baru dan terakhir adalah keyakinan kelayakan berwirausaha. Sedangkan faktor internal dan eksternal yang berpengaruh terhadap intensi berwirausaha anggota LKMA di Kecamatan Canduang dan Matur secara berturut turut adalah demografi, kepribadian dan psikologi, persepsi terhadap LKMA, keterampilan berwirausaha, faktor lingkungan, dan dimensi sosial. Dengan konstruk intensi berwirausaha menghasilkan R^2 sebesar 0.70 atau 70

Peningkatan intensi berwirausaha anggota dapat didekati dengan pengembangan kemampuan berwirausaha yang meliputi keterampilan manajerial dan kewirausahaan, modal dukungan keluarga dan adanya pengaruh pengusaha sukses dari daerah tersebut.

Kata Kunci : Intensi Berwirausaha, Lembaga Keuangan Mikro, Intensi Kewirausahaan, *Partial Least Square*.